

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Roa Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2021

The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Roa Of Sharia General Banks In 2016-2021

Syafira Nur Hasanah^{1*}, Nahrudien Akbar²

¹²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, JL. HS. Ronggowaluyo,
Puseurjaya, Kec. Teluk Jambe Timur, Kab. Karawang, 41361, Indonesia

*E-mail: 1910631030144@student.unsika.ac.id

Submit: 2023-06-13	Revisi : 2023-06-16	Disetujui: 2023-06-19
--------------------	---------------------	-----------------------

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Mudharabah & Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan Syariah periode 2016 sampai dengan 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari seluruh Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil temuan memperlihatkan jika data penelitian terdistribusi normal. Pada uji t ditemukan simpulan bahwa antara Mudharabah terhadap ROA secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan. Adapun antara Musyarakah terhadap ROA ditemukan adanya pengaruh negatif secara parsial. Selanjutnya hasil uji f menyimpulkan secara bersama-sama ada pengaruh signifikan pada Mudharabah & Musyarakah terhadap ROA.

Kata kunci: *mudharabah, musyarakah, return on asset*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the effect of Mudharabah Financing & Musyarakah Financing on Return On Assets (ROA) in Islamic Banking for the period 2016 to 2021. This study uses quantitative methods, and the type of data used is secondary data from all Islamic banks registered with Bank Indonesia. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 25. The research showed that the data is normally distributed. In the t test, it is concluded that between Mudharabah to ROA partially there is a significant positive effect. As between Musyarakah to ROA, there is a partial negative effect. Furthermore, the results of the f test concluded that together there was a significant effect on Mudharabah & Musyarakah on ROA.

Keywords: *mudharabah, musyarakah, return on asset*

DOI: [10.31949/maro.v7i1.5666](https://doi.org/10.31949/maro.v7i1.5666)

1. PENDAHULUAN

Perbankan dan lembaga keuangan merupakan salah satu jantung perekonomian Indonesia. Situasi perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan industri perbankan. Bank memiliki fungsi yang sangat penting dalam masyarakat, sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan, pihak yang tidak memiliki uang dan pihak yang membutuhkan uang. Selain itu, bank merupakan industri yang mengandalkan kepercayaan masyarakat terhadap usahanya, sehingga solvabilitas bank harus dijaga (Merkusiwati, 2013).

Bank menurut jenisnya dibagi menjadi bank umum dan bank perkreditan rakyat. Keduanya memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola perekonomian Indonesia. Bank dalam menjalankan usahanya terbagi menjadi dua golongan, yaitu bank tradisional dan bank berdasarkan prinsip syariah. Adapun yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah adalah bank syariah memiliki larangan bunga, tidak seperti sistem bunga bank konvensional. Sehingga dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah mematuhi sistem hukum Islam, misalnya sewa, gadai, bagi hasil, jual beli, dan perjanjian lainnya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perkembangan pembiayaan Bank Umum Syariah secara umum terus mengalami pertumbuhan yang positif serta fluktuatif. Berikut ini data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan ROA di salah satu bank syariah, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020.

Tabel 1.
Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Return On Asset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020 (dalam jutaan rupiah)

	Mudharabah	Musyarakah	ROA (%)
2017	3,398,751	17,640,213	0,59%
2018	3,273,030	21,449,077	0,88%
2019	1,728,150	26,772,424	1,69%
2020	830,761	29,120,343	1,65%

Sumber: www.ojk.go.id

Pada umumnya, semakin besar bank menyalurkan pembiayaannya, semakin banyak profit yang akan dihasilkan atau keuntungan juga akan semakin tinggi jika distribusi keuangan kembali berjalan dengan baik (Wahyun, 2016). Semakin banyak dana yang ditransfer ke masyarakat tentunya akan semakin banyak profit atau keuntungan yang dihasilkan. Berdasarkan data dari PT. Bank Syariah Mandiri pada Tabel 1 di atas menunjukkan pergerakan *return on assets* (ROA) dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yang terus bertumbuh positif. Sama halnya dengan perkembangan sumber keuangan Bank Murabahah yang semakin meningkat di setiap tahunnya. Namun, keadaan sebaliknya terjadi pada pertumbuhan pembiayaan mudharabah yang cenderung menurun tiap tahunnya. Maka dalam hal ini penulis menemukan suatu fenomena berdasarkan teori yang ada dengan data yang sebenarnya.

Penelitian sebelumnya oleh Suryadi & Burhan (2022) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh ke roa bank umum syariah. Kajian ini diperkuat melalui temuan studi oleh Hapsari (2021) yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan. Sementara itu, menurut Sari & Sulaeman (2021), pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dalam beberapa kasus. Di sisi lain, menurut Nuryani & Tandika (2019), pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Felani & Setiawani (2017) berkesimpulan sebaliknya, menurutnya variabel Musyarakah memiliki dampak positif signifikan terhadap kemampuan. Menurut Islamiyat & Diana (2021), secara bersama-sama pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah tidak mempengaruhi Profitabilitas yang diukur dengan ROA

2. METODE

Secara spesifik, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021 mengenai Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah yang merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten, Bank Victoria Syariah, dan Bank KB Bukopin merupakan 7 (tujuh) bank syariah yang menjadi kriteria sampel. Adapun jenis data yang dipilih pada penelitian ini yakni data kuantitatif.

Metode analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang mempertimbangkan keseluruhan hasil penelitian dengan menggunakan sampel (Siregar, 2017). Pengolahan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan model regresi linier berganda sebagai teknik analisis dari data. Dalam analisa data, beberapa teknik uji yang dipakai yakni uji autokorelasi, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, & uji Heteroskedastisitas), serta pengujian statistik (Uji F, uji T, Uji analisis deskriptif).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	42	4099	1628437	362176,05	332307,818
Musyarakah	42	585766	57554436	6247782,00	9491362,249
ROA	42	-2,19	1,69	,3746	,78044
Valid N (<i>listwise</i>)	42				

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasar pada Tabel 2, bisa dilihat jika nilai N atau dataset untuk setiap variabel adalah 42, dengan ROA minimum senilai -2,19 dan maksimum nilai ROA sebesar 1,69. Kemudian nilai rata-rata dari variabel ROA adalah 0,3746. Sehingga, nilai probabilitas dikatakan cukup baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Mudharabah	0,457	2,186
Musyarakah	0,457	2,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,147 ^c
Durbin-Watson		2,228

Sumber : Output SPSS, 2022

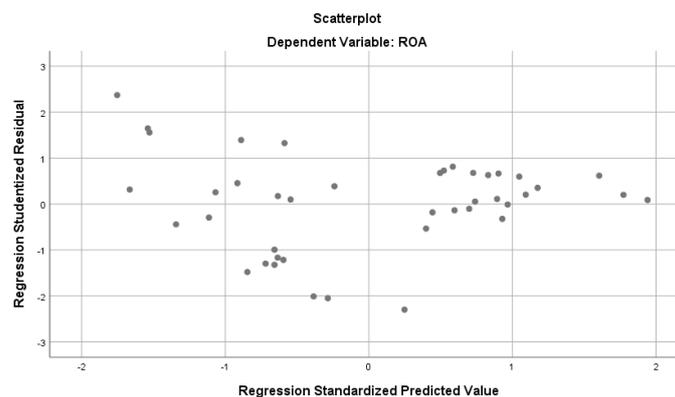
2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan memakai metode uji Kolmogorov-S Minorvest di penelitian ini. Berdasar pada hasil pengujian yang tertera di Tabel 3 tersebut, ditemukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebanyak 0,147. Dengan demikian, bisa diambil simpulan jika distribusi data penelitian adalah normal sebab nilai Sig. (2-tailed) 0,147 lebih besar dari 0,05.

2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini memiliki tujuan guna menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi penelitian. Hasil pengujian di Tabel 3 memperlihatkan jika seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance di atas 0,100 & nilai *variance inflation factor* (VIF) yang menunjukkan hasil yang sama, yaitu tak terdapat variabel independen yang mempunyai nilai VIF > 10,00. Maka dari itu, bisa diambil simpulan jika tak terdapat multikolinieritas pada model tersebut, yang bisa diartikan tak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen.

2.3 Uji Heteroskedastistas



Gambar 1.
Hasil Uji Heteroskedastistas

Sumber : Output SPSS, 2022

Gambar 1 menunjukkan jika titik-titik tersebar acak dan tak mengikuti pola atau model tertentu. Data didistribusikan secara merata baik di bawah ataupun di atas nol pada sumbu Y. Maka, bisa ditarik kesimpulan jika tak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas di model regresi yang dipakai, yang membuat model tersebut dapat diandalkan untuk penelitian ini.

2.4 Uji Autokorelasi

Seperti yang terlihat pada hasil pengujian asumsi klasik yang tercantum pada Tabel 3 tersebut, nilai Durbin-Watson di penelitian ini mencapai 2,228. Berdasarkan tabel Durbin Watson dengan tingkat kepercayaan 5% dan dengan N=42 serta nilai k=2, kemudian nilai dL adalah 1,4073 dengan dU sebesar 1,6061, sehingga diperoleh nilai 4-du sebanyak 2,393. Apabila nilai Durbin-Watson ada di antara nilai 2-du & 4-du, maka data dianggap tidak memiliki autokorelasi. Di studi ini, nilai Durbin-Watson adalah 2,228, yang menunjukkan bahwa data tersebut ada di antara nilai 2-du & 4-du, sehingga bisa diambil simpulan jika data tersebut tak memiliki autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,595	2,757
	Mudharabah	,592	,230
	Musyarakah	-,800	,269

Sumber : Output SPSS, 2022

Dari tabel pengolahan data yang telah disajikan, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda yang menghubungkan variabel Mudharabah (X1) & Musyarakah (X2) dengan ROA (Y), yaitu sebagai berikut:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$y = 3,595 + 0,592 X_1 - 0,800 X_2$$

4. Analisis Determinasi

Tabel 5.
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436 ^a	,190	,149	1,26888

Sumber : Output SPSS, 2022

Tabel output SPSS menunjukkan jika nilai koefisien determinasi (R-square) pada penelitian ini ialah sebanyak 0,190, yang memiliki arti jika pembiayaan mudharabah dan musyarakah mampu menjelaskan probabilitas sebesar 0,190 atau 19% dari variasi Return On Asset. Namun, terdapat faktor lain yang menjelaskan sisanya.

5. Uji Statistik

5.1 Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji T Statistik

Model	t - hitung	Sig.
1 (Constant)	1,304	,200
Mudharabah	2,573	,014
Musyarakah	-2,973	,005

Sumber : Output SPSS, 2022

Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, N = 42 (jumlah sampel), K = 2 (jumlah variabel bebas), & N-K-1 = 42-2-1 = 39, penelitian ini memiliki nilai t tabel sebesar 2.023.

a. Mudharabah terhadap *Return Of Asset*

Dari tabel 6 yang tertera, bisa disimpulkan jika nilai t hitung dari variabel Mudharabah ialah sebanyak 2,573, yang mana melebihi nilai t tabel (2,023). Selanjutnya, hasil nilai signifikansi memperlihatkan angka 0,014, yang artinya lebih kecil dari nilai 0,05. Maka dari itu, bisa diambil

simpulan jika pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA.

b. Musyarakah terhadap *Return Of Asset*

Dari tabel 6 yang tertera, bisa dilihat jika nilai t hitung dari variabel musyarakah ialah -2,973, yang mana nilainya lebih besar daripada t tabel (2,023). Selanjutnya, hasil signifikansi menunjukkan angka 0,005, hal ini berarti lebih kecil daripada nilai 0,05. Oleh karena itu, bisa diambil simpulan jika pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

5.2 Uji Statistik F (simultan)

Tabel 7.
Hasil Uji F Statistik

	Model	df	f - hitung	Sig.
1	Regression	2	4,579	,016 ^b
	Residual	39		
	Total	41		

Sumber : Output SPSS, 2022

Data dari pengujian simultan / uji-f memperlihatkan jika dalam penelitian ini terdapat nilai F hitung sebesar 4,579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel (N) sebesar 42 serta K sebanyak 2, diperoleh nilai F tabel yakni 3.232. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian simultan, ditemukan bahwa nilai F hitung (4,579) lebih besar dari F tabel (3,232) / nilai sig (0,016) lebih kecil dari alpha (0,050), sehingga bisa diambil simpulan jika secara simultan, Mudharabah & Musyarakah memiliki pengaruh ke ROA.

Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Assets (ROA)*

Dari hasil penelitian menggunakan uji SPSS, ditemukan bahwa pembiayaan mudharabah berkorelasi positif yang signifikan ke ROA secara parsial. Ditemukan hasil yang ditunjukkan oleh nilai Sig. sebesar 0,014 yang kurang dari 0,05, & nilai t hitung 2,573 > t tabel 2,023. Artinya, ROA akan meningkat seiring dengan nilai pembiayaan mudharabah. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fikri & Wirman (2021) yang menerangkan bahwa akad mudharabah secara parsial berdampak positif terhadap ROA.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Assets (ROA)*

Dari hasil pengujian dengan uji SPSS, ditemukan jika secara parsial pembiayaan musyarakah berkorelasi negatif yang signifikan ke ROA. Bukti yang menunjukkan bahwa variabel musyarakah signifikan secara statistik adalah bahwa hasil Sig. yang diperoleh adalah 0,016 yang mana lebih rendah dari nilai 0,05 yang telah ditentukan, & nilai t hitung variabel musyarakah sebesar -2,973 juga melebihi nilai t tabel (2,023). Artinya, ROA akan meningkat seiring dengan nilai pembiayaan musyarakah. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh Sari & Sulaeman (2021), di mana hasil penelitian memperlihatkan jika ada hubungan signifikan & negatif antara pembiayaan musyarakah dan ROA.

4. KESIMPULAN

Berdasar pada output penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, bisa diambil simpulan jika.

- 1) Ada pengaruh positif & signifikan antara Pembiayaan Mudharabah & Return On Asset (ROA) di bank umum syariah. Hal tersebut mengindikasikan jika semakin besar jumlah pembiayaan mudharabah, maka profitabilitas bank umum syariah juga semakin meningkat.
- 2) Terjadi pengaruh negatif yang signifikan antara Pembiayaan Musyarakah dan kemampuan menghasilkan laba yang diukur dengan ROA. Hal tersebut mengindikasikan jika semakin meningkatnya pembiayaan musyarakah, maka tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah semakin menurun.

5. SARAN

Dengan mempertimbangkan hasil dari penelitian yang didapatkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat faktor lain yang berdampak terhadap kinerja bank umum syariah selain dari Mudharabah & Musyarakah. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk menambahkan lebih banyak dan beragam variabel seperti akad Murabahah, Ijarah, Salam, dan Istishna.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aryani, M., & Lely, N. K. (2013). Evaluasi pengaruh CAMEL terhadap kinerja perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- [2] Otoritas Jasa Keuangan. (n.d). Laporan Publikasi Bank Umum Syariah. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: www.ojk.go.id
- [3] Wahyun, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, 7, 1-10.
- [4] Suryadi, N., & Burhan, B. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 169-183.
- [5] Hapsari, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 102-114.
- [6] Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160-177.
- [7] Nuryani, K., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 496-502
- [8] Felani, H., & Setiawiani, I. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015. Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi.
- [9] Islamiyati, G. M., & Diana, N. (2021). Effect Of Mudarabah And Musharakah Financing On Return On Equity (ROE) Case Studies On Islamic Commercial Banks In Indonesia For The Period 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(3), 255-263.
- [10] Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif*. Kencana.
- [11] Fikri, P. M., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 71-76.